

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan:

1. Pengakuan pendapatan di PT PLN (Persero) ULP Baso sudah memenuhi SAK yang dibuktikan dengan metode akrual yang digunakan perusahaan. Metode ini menentukan pendapatan dengan cara yang belum dibayar saat layanan diberikan, daripada menerima uang tunai atau melaporkan pendapatan. Itu dilakukan selama proses manufaktur yang ditentukan..
2. Pengakuan biaya PT. PLN (Persero) ULP BASO telah memenuhi standar akuntansi karena perusahaan menggunakan akuntansi akrual. Metode ini didefinisikan sebagai beban, tetapi perusahaan tidak menggunakan uang tunai. B. Biaya gaji.
3. PT. PLN (Persero) ULP BASO mengklasifikasikan pendapatan menjadi dua kategori: pendapatan operasional dan pendapatan non-operasional, dan belanja juga terbagi dalam dua kategori: belanja langsung dan belanja tidak langsung.

5.2 Saran

Saran dari kesimpulan yang telah disampaikan:

1. Pada praktik akuntansi ini pada PT PLN ini sudah sinkron dengan menggunakan baku akuntansi keuangan, jadi sarannya agar lebih konsisten agar dapat mempermudah akuntansi untuk estimasi outpun dan juga lebih mudah menyusun laporan keuangan.

2. PT diharapkan untuk menghindari kesalahan pencatatan nominal pendapatan atau pengeluaran yang akan diterima. PLN (Persero) ULP BASO dapat meningkatkan akurasi pencatatan.

